

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik adalah hasil salah satu hasil dari proses kebudayaan manusia dalam bentuk bunyi-bunyian yang memiliki unsur-unsur melodi, irama, dan tempo dan nada yang dinyanyikan dalam untaian lagu. Melalui musik manusia mengekspresikan kondisi perasaannya, musik sebagai pesan yang disampaikan kepada siapa yang menjadi tujuan mengekspresikan juga merupakan gambaran dari kehidupan sosial masyarakat pemilik budaya yang dihasilkan dan diwariskan secara turun-temurun oleh pencipta dan tersosialisasikan dalam kehidupan masyarakat yang berkembang sesuai dengan perkembangan jaman.

Demikian juga halnya dengan musik tradisi Batak Toba yang juga merupakan salah satu musik yang hidup dan berkembang di Provinsi Sumatera Utara. Musik tradisi Batak Toba memiliki ciri khas dan keunikan tersendiri yang dapat dilihat dari bentuk penyajiannya. Musik tradisi Batak Toba didalam penyajiannya termasuk dalam musik *polymelodi*.

Polymelodi artinya bahwa instrumen musik yang terdapat didalam musik tradisi Batak Toba semuanya membawakan melodi utama akan tetapi sesuai dengan karakter dari masing-masing alat musik yang membawakan melodi lagu tersebut. Sehingga hasil dari perpaduan melodi dari beberapa instrument tersebut menjadi ciri khas dari musik tradisi Batak Toba.

Musik tradisional Batak Toba terbagi dalam dua ensambel yaitu *gondang sabangunan* dan *gondang hasapi* yang disebut juga *gondang uning-uningan* dimana setiap ansambel punya fungsi dan tujuan masing-masing ensambel. Musik tradisional Batak Toba adalah *gondang sabangunan* dan *gondang uning-uningan* adalah merupakan kesenian Batak Toba yang digunakan sebagai alat komunikasi antara manusia dengan sang pencipta yang dalam konteks kepercayaan Batak Toba disebut *Mula Jadi Nabolon*.

Perubahan jaman dan kemajuan teknologi dan sistem komunikasi saat ini membawa musik tradisional Batak Toba kearah perubahan yang semakin modern. Orang batak modern membentuk budaya yang diekspresikan dengan afinitas kepada apa yang dianggap modern. Misalnyaa sekarang diacara pesta atau upacara sudah menggunkan alat musik modren yaitu alat musik *keyboard*. Di pesta pernikahan tidak dianggap lengkap tanpa musik *keyboard* yang memainkan lagu pop batak dan barat.

Selain dipesta dan upacara penggunaan alat musik *keyboard* juga digunakan di gereja dalam megiringi kebaktian dan mengiringi paduan suara dikolaborasikan dengan uning-uningan Batak Toba. Paduan suara sebagai kelompok vokal yang terdiri dari beberapa penyanyi memadukan suaranya dengan berbagai tujuan untuk mencapai harmoni, keakraban membangun motivasi menghibur serta untuk memulikan Tuhan.

Dengan tujuan yang demikian banyak dan luas, paduan suara memiliki peran strategis di masyarakat. Paduan suara (koor) sebagai salah satu media sarana dalam berekspresi musik. Ditinjau dari aspek sejarah musik paduan suara (koor)

merupakan bentuk formasi musik yang telah dikembangkan sejak abad pertengahan. Pada masa itu telah dikembangkan teknik-teknik bernyanyi terutama dilingkungan gereja. Setiap individu dalam suatu kelompok paduan suara harus mengerti dan menjalankan fungsinya. Kegiatan paduan suara digerja pada umumnya tidaklah sekedar sebuah kegiatan yang hanya terfokus pada pembelajaran teknik kearah bernyanyi dengan baik, namun juga berperan sebagai sarana sosial dalam membina sikap disiplin, kerjasama, dan saling mengormati.

Paduan suara sebagai sebuah perkumpulan/organisasi juga dimanfaatkan sebagai sarana untuk memaknai dan menghargai kehidupan sebagai anugerah Tuhan. Jika nilai-nilai tersebut dijalankan oleh setiap anggota paduan suara, maka setiap individu sebagai anggota paduan suara akan mendapat nilai tambah yang sangat berarti bagi dirinya dan lingkungan sekitarnya. Namun sejak awal tahun 2009 di Gereja GKPI Palas Estomihi Resort Pekanbaru, Paduan Suara yang dibawakan pemuda-pemudi GKPI Estomihi Palas Resort Pekanbaru menggunakan musik elektrik (*keyboard*) dipadukan dengan alat musik tradisional Batak Toba (*taganing, sulim, hasapi*).

Dengan adanya alat musik elektrik (*keyboard*) ditambahkan atau dipadukan dengan alat musik tradisional Batak Toba (*taganing, sulim, hasapi*) dapat mempengaruhi iringan paduan suara pemuda-pemudi dalam mengisi acara kebaktian dalam minggu di Gereja Kristen Protestan Indonesia Estomihi Palas Resort Pekanbaru. penambahan uning-uningan dalam mengiringi paduan suara pemuda-pemudi di untuk memotivasi semangat kepada pemuda-pemudi di GKPI

Estomihi Palas Resort Pekanbaru dalam menyanyikan lagu puji-pujian paduan suara kepada Tuhan.

Berdasarkan pengamatan sementara yang penulis lakukan bahwa alat musik elektrik (*keyboard*) dikontribusikan dengan uning-uningan dalam mengiringi paduan suara pemuda-pemudi GKPI Estomihi Palas Reosrt Pekanbaru terkesan lebih menarik sebuah lagu paduan suara (kooor) lebih hidup, tulus dan bersungguh-sungguh apabila uning-uningan kontribusikan dengan *keyboard* dibandingkan hanya menggunakan *keyboard* saja sehingga pemuda-pemudi lebih termotivasi dan ikut dalam kelompok paduan suara untuk mengikuti acara kebaktian. Hal yang sama juga dirasakan jemaat yang mengikuti kebaktian agar mereka juga lebih rajin untuk mengikuti kebaktian.

Dengan adanya penggabungan alat musik *keyboard* dan uning-uningan tersebut terasa lebih lengkap. Penggunaan uning-uningan dikontribusikan dengan *keyboard* tersebut dalam mengiringi paduan suara di gereja merupakan suatu hal yang menarik bagi penulis untuk dijadikan sebagai topik penelitian. Oleh karena itu pada penelitian ini penulis mengambil judul **“Kontribusi Uning-Uningan Dengan Keyboard Dalam Mengiringi Paduan Suara Pemuda-Pemudi Di GKPI Estomihi Palas Ressorst Pekanbaru”**.

B. Identifikasi Masalah

Tujuan dari pada identifikasi masalah adalah agar penelitian yang dilakukan menjadi terarah serta masalah yang dibahas tidak terlalu luas. Hal ini sejalan dengan pendapat Ali (1984:49) bahwa: “untuk kepentingan karya ilmiah, sesuatu yang perlu diperhatikan adalah masalah penelitian sedapat mungkin diusahakan tidak terlalu luas. Masalah yang luas akan menghasikan analisis yang sempit dan sebaliknya bila ruang lingkup dipersempit maka dapat diharapkan analisis secara luas”. Sesuai pendapat tersebut dan dari uraian yang terdapat pada latar belakang masalah, maka permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana Keberadaan Paduan Suara Pemuda-Pemudi GKPI Estomihi Palas Ressort Pekanbaru?
2. Bagaimana Kontribusi *keyboard* di Gereja GKPI Estomihi Palas Ressort Pekanbaru?
3. Bagaimana Kontribusi Uning-Uningan di Gereja GKPI Estomihi Palas Ressort Pekanbaru?
4. Bagaimana Kontribusi Uning-Uningan Dengan *Keyboard* Dalam Mengiringi Paduan Suara Pemuda-Pemudi di GKPI Estomihi Palas Ressort Pekanbaru?
5. Bagaimana Tanggapan Jemaat Terhadap Kolaborasi Uning-Uningan Dengan *Keyboard* Dalam Mengiringi Paduan Suara Pemuda Pemudi di GKPI Estomihi Palas Ressort Pekanbaru?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan-cakupan masalah dan untuk mempersingkat cakupan, keterbatasan waktu, dana, kemampuan penulis, maka penulis mengadakan batasan masalah untuk memudahkan penulis dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Menurut pendapat Sumadi (2000:15) mengatakan bahwa : ” Dari masalah-masalah tersebut perlu dipilih salah satu, yaitu yang mana paling layak dan sesuai untuk diteliti. Jika yang dikemukakan sekitarnya hanya satu masalah, masalah tersebut juga dipertimbangkan layak dan tidaknya serta sesuai dan tidaknya untuk diteliti.” Maka disimpulkan dari pendapat tersebut bahwa pembatasan masalah ialah usaha untuk menetapkan batasan masalah penelitian yang akan diteliti untuk membatasi pembahasan agar topik menjadi terfokus, dan menjaga agar pembahasan tidak melebar, maka penulis membatasi masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana Keberadaan Paduan Suara Pemuda-Pemudi GKPI Estomihi Palas Ressort Pekanbaru?
2. Bagaimana Kontribusi *Keyboard* di Gereja GKPI Estomihi Palas Ressort Pekanbaru?
3. Bagaimana Kontribusi Uning-Uningan di Gereja GKPI Estomihi Palas Ressort Pekanbaru?
4. Bagaimana Kontribusi Uning-Uningan Dengan *Keyboard* Dalam Mengiringi Paduan Suara Pemuda-Pemudi di GKPI Estomihi Palas Ressort Pekanbaru?

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu titik fokus dari sebuah penelitian yang hendak dilakukan, mengingat sebuah penelitian merupakan upaya untuk menemukan jawaban pertanyaan, maka dari itu perlu dirumuskan dengan baik, sehingga dapat mendukung untuk menemukan jawaban. Berdasarkan pendapat tersebut serta uraian yang terdapat pada latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: **“Bagaimana Kontribusi Uning-Uiningan Dengan Keyboard Dalam Mengiringi Paduan Suara Pemuda-Pemudi Di GKPI Estomih Palas Ressor Pekanbaru?”**

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Tanpa adanya tujuan yang jelas, maka arah kegiatan yang dilakukan tidak terarah karena tidak tahu apa yang akan dicapai dalam kegiatan tersebut. Hal ini diperkuat pendapat Ali (1987:9) yang mengatakan bahwa:”Kegiatan seseorang dalam merumuskan tujuan penelitian sangat mempengaruhi keberhasilan penelitian yang dilaksanakan, karena penelitian pada dasarnya merupakan titik anjak dari titik tuju yang akan dicapai seseorang kegiatan penelitian yang dilakukan.” Oleh karena itu tujuan penelitian harus mempunyai rumusan yang tegas, jelas, dan oprasional. Berdasarkan pendapat tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui Keberadaan Paduan Suara Pemuda-Pemudi GKPI Estomihi Palas Ressorst Pekanbaru.
2. Mengetahui Kontribusi *keyboard* di Gereja GKPI Estomihi Palas Ressorst Pekanbaru.
3. Mengetahui Kontribusi Uning-Uningan di Gereja GKPI Estomihi Palas Ressorst Pekanbaru.
4. Mengetahui Kontribusi Uning-Uningan Dengan *Keybaord* Dalam Mengiringi Paduan Suara Pemuda-Pemudi di GKPI Estomihi Palas Ressorst Pekanbaru.

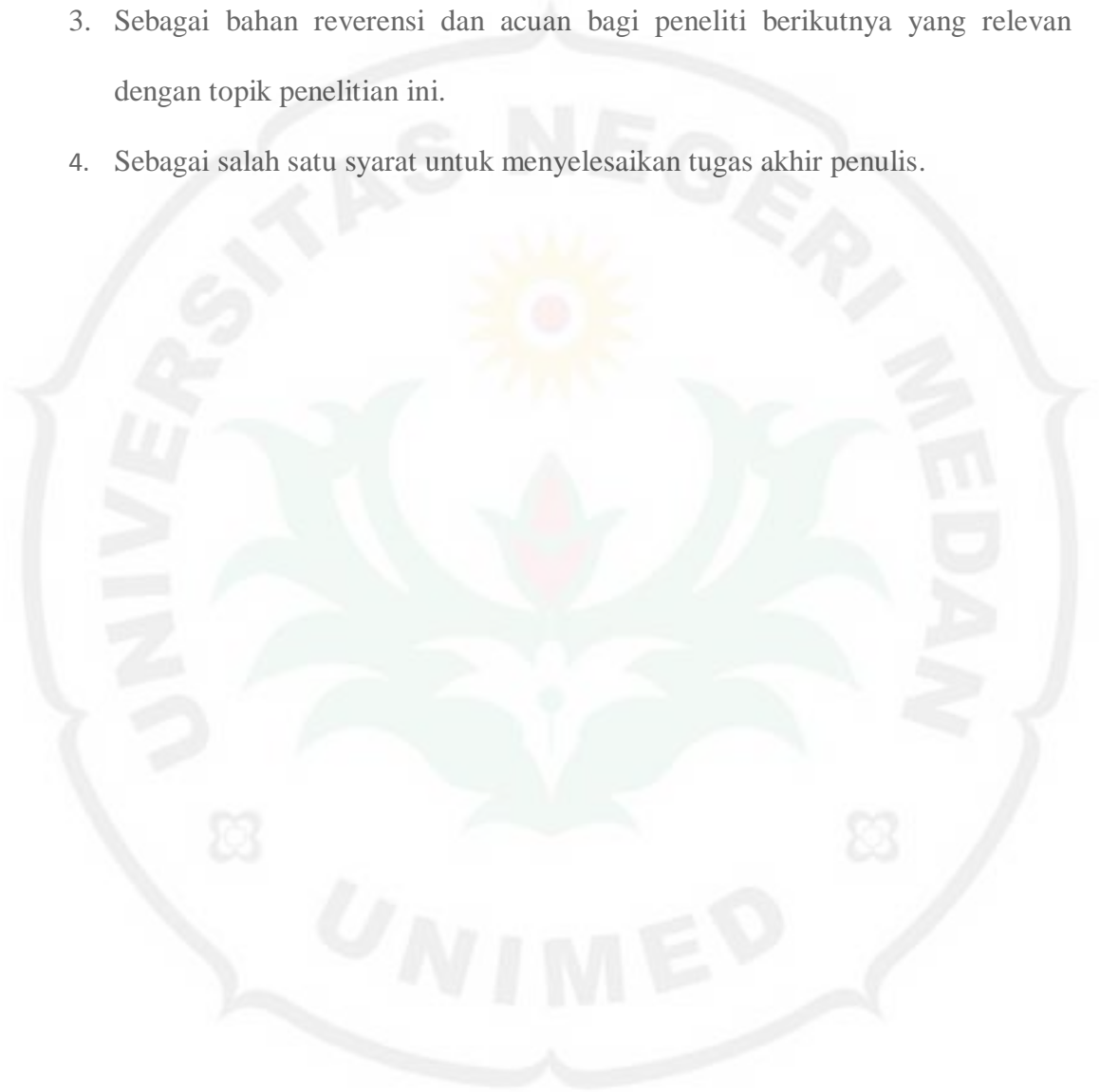
F. Manfaat Penelitian

Penelitian akan mempunyai manfaat jika tujuan yang diharapkan tercapai. Penelitian akan mempunyai manfaat jika tujuan yang diharapkan tercapai. Manfaat penelitian adalah status yang member faedah dan mendatangkan keuntungan baik kepada peneliti, lembaga maupun orang lain.

Adapun manfaat informasi yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan informasi kepada masyarakat atau lembaga yang mengemban visi dan misi keagamaan, khususnya Gereja GKPI Estomihi Palas Ressorst Pekanbaru secara umum, fungsi kontribusi uning-uningan dengan *keyboard* dalam mengiri paduan suara pemuda-pemudi.
2. Untuk menambah wawasan penulis dan pembaca, khususnya yang ikut berpartisipasi dalam paduan suara pemuda-pemudi di Gereja GKPI Estomihi Palas Ressorst Pekanbaru.

3. Sebagai bahan referensi dan acuan bagi peneliti berikutnya yang relevan dengan topik penelitian ini.
4. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir penulis.



THE
Character Building
UNIVERSITY